
Opini Masyarakat Terhadap Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta

Sri Anaila Syafa Nur Aini ¹, Aditya Prasetyo ²

^{1,2}Department of Communication, University of Slamet Riyadi

*Email Korespondensi: sri.anaila@gmail.com

Abstract:

Instagram Social Media is one of the social media that has a big and important influence in a business. However, not only in terms of business, Instagram is also able to provide a big influence in providing information to the wider community and providing effects from persuasive communication that comes from some of the content presented. Public opinion is a summary of individual opinions that accumulate on an issue in a debate between the public and influence the 7 groups of people. The public problems in question are problems that affect a group of people, not individuals. Instagram social media from the Surakarta City Environmental Service because there is information containing an invitation to the Solo community to participate in maintaining and preserving the environment in the city. And some informative posts about education about how important it is to maintain the surrounding environment to keep it clean, beautiful and comfortable. This study uses the theory of public opinion formation with descriptive qualitative methodology. the performance carried out by the Surakarta City Environmental Service is quite good and good in the eyes of the Surakarta City community. The social media of the Surakarta City Environmental Service in 2023 itself has developed quite a bit compared to previous years, providing new colors and formats for its content. The content presented on their Instagram social media account is also quite informative and interesting to increase the awareness of the Surakarta City community to care about their environment.

Keywords: public opinion, image, social media

Abstrak (Bahasa):

Media Sosial Instagram merupakan salah satu media sosial yang memiliki pengaruh besar dan penting dalam suatu bisnis. Namun, tidak hanya dalam hal bisnis saja, Instagram juga mampu memberikan pengaruh besar dalam memberikan informasi kepada masyarakat luas serta memberikan efek dari komunikasi persuasif yang berasal dari beberapa konten yang disajikan. Opini publik merupakan rangkuman opini individu yang terakumulasi atas suatu isu dalam debat antar publik dan mempengaruhi 7 kelompok orang tersebut. Masalah publik yang dimaksud adalah masalah-masalah yang mempengaruhi sekelompok orang, bukan individu. media sosial Instagram dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta karena terdapat informasi yang berisikan ajakan kepada masyarakat solo untuk ikut berpartisipasi dalam menjaga, serta melestarikan lingkungan yang berada di kota. Dan beberapa postingan yang informatif tentang edukasi betapa pentingnya menjaga lingkungan sekitar agar tetap bersih, asri dan nyaman. Penelitian ini menggunakan teori pembentukan opini publik dengan metodologi kualitatif deskriptif. kinerja yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta sudah cukup baik dan bagus di mata masyarakat Kota Surakarta. Media sosial dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta pada tahun 2023 sendiri sudah cukup berkembang daripada tahun-tahun sebelumnya, memberikan warna dan format-format baru untuk kontennya. Konten-konten yang disajikan di dalam akun media sosial Instagram mereka pun sudah cukup informatif dan menarik untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Kota Surakarta untuk peduli terhadap lingkungannya.

Kata Kunci: opini publik, citra, media sosial

Tentang Penulis:

Sri Anaila Syafa Nur Aini dan Aditya Prasetyo sedang menyelesaikan studi S-1 di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Universitas Slamet Riyadi pada tahun 2024.

PENDAHULUAN

Era digital jaman sekarang banyak masyarakat yang mudah untuk mengakses internet dan membuka berbagai aplikasi contohnya media sosial seperti twitter, facebook, whatsapp, instagram dan berbagai media sosial lainnya. Tidak hanya sekedar membuka atau menjalankan aplikasi tersebut, masyarakat dengan mudah meng-upload foto atau video, berkomunikasi, serta memberikan komentar mengenai postingan foto atau video yang mereka lihat. Bahkan komentar tersebut berdampak pada suatu algoritma yang mampu menimbulkan hal positif maupun negatif dari orang yang membagikan konten tersebut.

Menurut Juariyah di dalam bukunya yang berjudul “OPINI PUBLIK DAN PROPAGANDA” opini berarti pendapat. Pendapat ini merupakan jawaban terbuka (overt) terhadap suatu persoalan atau issue ataupun jawaban yang dinyatakan berdasarkan kata-kata yang diajukan secara tertulis ataupun lisan. Seseorang yang sedang mengeluarkan sebuah opini, bisa dilihat dari komunikasi verbal dan non verbalnya. Opini publik merupakan rangkuman opini individu yang terakumulasi atas suatu isu dalam debat antar publik dan mempengaruhi 7 kelompok orang tersebut. Masalah publik yang dimaksud adalah masalah-masalah yang mempengaruhi sekelompok orang, bukan individu. Jadi opini publik mencakup semua sikap yang dimiliki oleh individu dalam publik dan mendorong terjadinya tingkah laku yang terpusat pada satu masalah utama dalam suatu debat antar individu tersebut. (Cutlip, et. Al., 1985: 162)

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja dalam hal ini menunjukkan hasil kerja yang dicapai seseorang setelah melaksanakan tugas pekerjaan yang dibebankan oleh organisasi (Mangkunegara : 2009). Mahsun (2006:25), mengartikan kinerja sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam strategi perencanaan (strategic planning) suatu organisasi umum tentang kinerja. Dapat disimpulkan bahwa kinerja mengacu pada gambaran tingkat pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan untuk mencapai tujuan, sasaran, visi dan misi organisasi secara legal, tanpa melanggar hukum sesuai dengan moral dan etika.

Media Sosial Instagram merupakan salah satu media sosial yang memiliki pengaruh besar dan penting dalam suatu bisnis. Namun, tidak hanya dalam hal bisnis saja, Instagram juga mampu memberikan pengaruh besar dalam memberikan informasi kepada masyarakat luas serta memberikan efek dari komunikasi persuasif yang berasal dari beberapa konten yang disajikan. Hingga saat ini, Instagram telah memiliki 700 juta pengguna, sekitar 60 juta foto dibagikan setiap harinya, yang dapat menghasilkan 1,6 miliar likes. Instagram adalah aplikasi paling populer yang cocok untuk berbagi foto dan video. Instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreativitas, karena instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus (Atmoko, 2012:10). Atas kepopuleran instagram sebagai media sosial dan memiliki banyak pengguna, penelitian ini memilih media instagram sebagai objek penelitian. Banyak hal yang menarik untuk diteliti dari jejaring sosial tersebut, alasan peneliti memilih media sosial Instagram dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta karena terdapat informasi yang berisikan ajakan kepada masyarakat solo untuk ikut berpartisipasi dalam menjaga, serta melestarikan lingkungan yang berada di kota. Dan beberapa postingan yang informatif tentang edukasi betapa pentingnya menjaga lingkungan sekitar agar tetap bersih, asri dan nyaman.

LANDASAN TEORITIK

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan beberapa tinjauan studi yang digunakan sebagai landasan teori serta pembandingan dengan penelitian yang dilakukan (Widiastuti, Leksono;2021). Dalam hal ini, penelitian terdahulu yang dijadikan acuan adalah terkait dengan kinerja karyawan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta. Oleh karena itu,

peneliti melakukan langkah kajian terhadap beberapa penelitian dan buku melalui internet. Perbandingan akan fokus kepada kinerja karyawan di DLH Kota Surakarta.

Dari penelusuran pustaka, peneliti menemukan beberapa literatur ilmiah yang mengkaji tentang kinerja karyawan DLH dan media sosial Instagram. Meskipun demikian, ternyata masih kurang sekali jurnal ataupun karya ilmiah yang mengkaji tentang kinerja DLH di Kota Surakarta, khususnya melalui media sosial Instagram. Berdasarkan itu, maka konsep-konsep yang peneliti gunakan didapatkan dari literatur baik berupa artiker (jurnal) atau karya ilmiah terbitan nasional.

1. Media Sosial

Media sosial adalah medium diinternet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. (Meutia, 2017). Media sosial adalah sebuah media online dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi. Berpartisipasi dalam arti seseorang akan dengan mudah berbagi informasi; menciptakan content/isi yang ingin disampaikan kepada orang lain; memberi komentar terhadap masukan yang diterimanya dan seterusnya. Semuanya itu dilakukan dalam waktu yang cepat dan terbatas. Bentuk-bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat diseluruh dunia adalah blog, jejaring sosial, dan wiki. Fenomena yang paling menarik untuk dilihat adalah fenomena je- jaring sosial seperti instagram dan twitter. (Gushhelvinalti ; 2013)

Media sosial memungkinkan interaksi yang sebelumnya tidak terbayangkan seperti, live streaming. media sosial juga memungkinkan para penggunanya untuk berinteraksi dimanapun dan kapanpun. media sosial juga digunakan untuk bertukar informasi maupun bertukar pendapat dimana hal tersebut memudahkan masyarakat dalam bersosialisasi secara online.

Menurut Mayfield (2008;32) media sosial dipahami sebagai suatu bentuk baru dari media online. berikut beberapa karakteristik dari media sosial :

1. partisipasi, mendorong keikutsertaan dan efek dari setiap penggunanya.
2. keterbukaan, media sosial sangatlah terbuka untuk adanya umpan balik lewat cara voting komentar, berbagi informasi.
3. perbincangan, memungkinkan terjadinya percakapan antar sesama pengguna "dua arah"
4. komunitas, media sosial dapat memungkinkan terbentuknya komunitas-komunitas agar berkomunikasi dapat dilakukan secara cepat dan efektif.
5. keterhubungan, satu pengguna dengan pengguna yang lain dapat terjalin hubungannya dengan mudah, melalui tautan ke website, ataupun sumber-sumber informasi lainnya

2. Dinas Lingkungan Hidup

Dinas Lingkungan Hidup merupakan lembaga teknis daerah yang merupakan salah satu unsur pendukung tugas bupati yang bertugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik. Dinas Lingkungan Hidup merupakan unsur pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas perbantuan. Dinas dipimpin oleh kepala dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah.

Dasar hukum keberadaan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta adalah Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 10 Tahun 2015 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menyatakan bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan salah satu hak asasi yang dimiliki oleh setiap manusia, maka perlu terus dijaga kualitasnya agar tetap dapat menunjang pembangunan berkelanjutan. Lebih lanjut, Pasal 63 ayat (3) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, maka untuk memberikan kepastian hukum dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup di Kota Surakarta,

perlu landasan yang kuat tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam suatu Peraturan Daerah Kota Surakarta tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Dinas Lingkungan Hidup memiliki tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang peneglolaan dan pengendalian lingkungan hidup dalam rangka mewujudkan pemnbangunan berkelanjutan dan berwasasan lingkungan. Dalam menunjang tugas pokok tersebut Dinas Lingkungan Hidup memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis bidang lingkungan hidup
2. Perencanaan pembangunan daerah.
3. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang lingkungan hidup.
4. Pembinaan, fasilitasi dan pelaksanaan tugas di bidang pengendalian dampak lingkungan, pencemaran dan lingkungan, konservasi dan rehabilitasi sumber daya alam, laboratorium lingkungan lingkup Kabupaten dan pengelolaan sampah;sengketa
5. Pelaksanaan pengawasan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang lingkungan hidup.
6. Pelaksanaan kesekretariatan dinas.
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian case study research (studi kasus), teknis netnography dan menggunakan analisis Sentimen / Opinion Mining. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti.

Pendekatan kualitatif juga merupakan yang mana prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang secara tertulis ataupun lisan dari prilaku orang-orang yang diamati. Pengertian studi kasus menurut Basuki adalah suatu bentuk penelitian atau studi suatu masalah yang memiliki sifat kekhususan, dapat dilakukan baik dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, dengan sasaran perorangan ataupun kelompok, bahkan masyarakat luas.

Sedangkan Stake menambahkan bahwa penekanan studi kasus adalah memaksimalkan pemahaman tentang kasus yang dipelajari dan bukan untuk mendapatkan generalisasi, kasusnya dapat bersifat kompleks maupun sederhana dan waktu untuk mempelajari dapat pendek atau panjang, tergantung waktu untuk berkonsentrasi. Penelitian ini menggunakan observasi, dan wawancara online sebagai metode pengumpulan data.

Teknik netnography mampu menangkap makna sosial yang muncul dari aktifitas normal dalam sebuah komunitas online. Jika pada ethnography peneliti harus langsung terlibat dalam waktu yang cukup lama dalam pengamatan, netnography membutuhkan waktu yang lebih sebentar karena hanya mengamati interaksi online yang terjadi. Interaksi yang terjadi dalam komunitas online tersebut akan menjadi sumber refleksi budaya serta pemahaman mendalam terhadap individu. Oleh karena itu, netnography kemudian digunakan untuk mempelajari perilaku, motif, serta kepentingan individu dalam sebuah komunitas online. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih komunitas online maupun responden online. Beberapa kriteria dari peneliti yang digunakan dalam memilih responden online, diantaranya responden merupakan followers aktif media sosial Intagram dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta, respinden pernah maupun belum pernah berkomentar di postingan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta, dan akun Instagram dari responden masih aktif.

Analisis sentimen atau opinion mining adalah teknik pemrosesan bahasa komputasi alami Linguistik komputasi dan penambangan teks, bertujuan untuk menganalisis opini atau pendapat, Evaluasi, sentimen, penilaian, sikap dan emosi manusia yang berkaitan dengan topik, kebijakan, produk, program, jasa, organisasi, orang atau peristiwa. Kegiatan analisis sentimen adalah Mengelompokkan teks menjadi kalimat atau dokumen, kemudian menentukan label opini dinyatakan apakah itu positif, negatif atau netral dalam kalimat atau dokumen yang dianalisis. Analisis sentimen dapat membedakan teks menjadi dua bentuk, yaitu fakta dan opini. Fakta merupakan ekspresi objektif mengenai sesuatu. Sedangkan opini adalah ekspresi subjektif yang menggambarkan sentimen, perasaan, maupun penghargaan terhadap suatu hal.

Observasi di dalam penelitian ini dilakukan secara online hanya melalui media sosial instagram saja, dan wawancara online dilakukan kepada followers aktif media sosial Instagram milik Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta. Alasan mengapa dipilihnya media sosial instagram dari berbagai akun yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta adalah karena akun media sosial instagram memiliki lebih banyak followers daripada akun Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta lainnya, layout dan informasi pada akun media sosial instagram milik Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta juga lebih menarik dan jelas, serta komentar para pengikut media sosial instagram lebih aktif daripada akun media sosial lainnya. Selain instagram Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta juga memiliki berbagai akun lainnya seperti, twitter dan facebook.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di lapangan, maka peneliti menemukan beberapa temuan mengenai data yang peneliti perlukan. Dalam penelitian yang peneliti lakukan terhadap opini masyarakat terhadap kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta, peneliti mendapatkan data tentang pandangan masyarakat terhadap kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta, kekurangan dalam kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta. Untuk lebih jelasnya dibawah ini peneliti akan menguraikan satu-persatu temuan yang peneliti temukan dilapangan. Berdasarkan permasalahan dan tujuan peneliti yang telah dikemukakan pada BAB I, yaitu untuk mengetahui bagaimana opini masyarakat terhadap kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta, untuk mnegtahui bagaimana tanggapan masyarakat mengenai program yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta melalui instagram, untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat terhadap program kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta. Maka data dari para informan sangat dibutuhkan. Untuk itu disusun pedoman perolehan data penelitian yang dapat dijadikan sebagai pedoman wawancara. Untuk menginterpretasikan data yang diperoleh dari hasil wawancara online, maka berikut ini akan dideskripsikan data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Apa pendapat Anda mengenai kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam melindungi dan memperbaiki kualitas lingkungan di wilayah Anda?

Untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian di atas, maka diajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut pada setiap informan inti, Informan tersebut adalah:

- a. Ibu SP

“Kinerja DLH sudah mulai meningkat dg cara melaksanakan sosialisasi meski perlu ditambah lagi sosialisasi secara langsung pada masyarakat, mis lewat pertemuan PKK atau pertemuan RT”

- b. Bapak MW

“Sudah bekerja dengan optimal sesuai tugas nya”

- c. Ibu CC

“Pendapat saya sudah sangat bagus,,,sesuai standar kualitas lingkungan..”

- d. Ibu LU
-

“Klo ttg kinerja para tukang sapu, setauku juga udah bagus. Apalagi skrg solo makin banyak agenda acara outdoor. Spt cfd, acara musik, kuliner dll itu yg pasti masih banyak masyarakat yg asal²an buang sampah dan smua akhrnya yg beresin para tenaga sapu nya DLH”

Berdasarkan hasil wawancara online pada pertanyaan pertama, maka telah didapatkan jawaban mengenai kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam melindungi dan memperbaiki kualitas lingkungan di wilayah masyarakat yaitu, menurut pendapat masyarakat kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta sudah baik, namun memang harus diperlukannya peningkatan sosialisasi secara langsung.

2. Bagaimana penilaian Anda terhadap upaya DLH dalam mengatasi isu-isu lingkungan seperti polusi udara, pengelolaan sampah, atau perlindungan sumber daya alam ?

a. Ibu SP

“Upaya DLH utamanya pengelolaan sampah yg menjadi isu banding topik sudah ada,, hanya belum optimal di masyarakat lingkungan paling dasar yaitu penduduk”

b. Bapak MW

“Sudah baik, lewat medsos nya terpantau semua isu lingkungan ter back up”

c. Ibu CC

“Klo menurut saya sdh sangat bgus juga,,cuma,,klo di lingkungan saya Surakarta sudah patuh tdk membuang sampah di sungai TPI warga sebelah Sukoharjo masih ada yg buang sampah di sungai sama aja sungai jdie kotor..”

Berdasarkan hasil wawancara online pada pertanyaan kedua, maka telah didapatkan jawaban mengenai penilaian Anda terhadap upaya DLH dalam mengatasi isu-isu lingkungan seperti polusi udara, pengelolaan sampah, atau perlindungan sumber daya alam yaitu, sudah cukup bagus, tetapi memang yang menjadi masalah adalah pemahaman dari masyarakat itu sendiri, baik dari Kota Surakarta maupun dari kota sebrang.

3. Sejauh mana Anda merasa DLH berhasil dalam mengkomunikasikan program-program dan kegiatan terkait lingkungan kepada masyarakat?

a. Ibu SP

“DLH dalam mengkomunikasikan perlu dioptimalkan dg program yg lebih menyentuh pada masyarakat paling bawah.”

b. Bapak MW

“Sejauh ini sangat komunikatif...sayang kesadaran”

c. Ibu CC

“Sudah Sangat jauh...sangat bgus dan lebih baik,,karena sekarang SDH ada IPAL bt limbah pabrik, trus sampah langsung diangkut kepusatnya tdk di tumpuk di tempat...penghijauan dikampung SDH diterapkan jg mulai menanam di pilolibag...,tdk buang sampah sembarang tempat jg SDH diterapkan .dll .Pkoknya is the best...”

d. Ibu LU

“Cuma mmg saya pny harapan DLH atau kantor dinas lain ada acara yg bisa anak² ikutin. Yg mengandung edukasi. Misal DLH ya ngenalin anakw itu khan ada alat2 kebersihan kayak mobil yg ada sapu elektrik, atau cara tanam pohon dll lah materinya. Apalagi skrg lagi musim liburan panjang banget. Bisa ngisi kegiatan anak² liburan. Itu yg belum di respon oleh DLH”

Berdasarkan hasil wawancara online pada pertanyaan ketiga, maka telah didapatkan jawaban mengenai sejauh mana Anda merasa DLH berhasil dalam mengkomunikasikan program-program dan kegiatan terkait lingkungan kepada masyarakat yaitu, sudah sangat bagus dan komunikatif tetapi sayangnya, kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya yang perlu ditingkatkan.

-
4. Bagaimana pendapat Anda tentang akun Instagram Dinas Lingkungan Hidup sebagai sumber informasi mengenai isu-isu lingkungan?
- Ibu SP
"Akun instagram merupakan salah satu upaya mensosialisasikan program DLH bagi masyarakat tertentu yg faham IT,, kelemahannya belum semua orang menggunakan Instagram, jika sudah memakai Instagram belum tentu juga mengikuti alur bahasan/berita.Perlu adanya kegiatan yg menggelitik sehingga Instagram DLH lebih optimal."
 - Bapak MW
"Baik sih, cuman kurang dalam mem blow up aktifitas masyarakat yang peduli dengan isu isu lingkungan"
 - Ibu CC
".Pendapat saya sgt membantu sekali..dengan adanya akun IG ini..wawasan kita tentang lingkungan hidup jadi lebih tau dan byk ..sehingga bergerak ikut juga dalam menjaga lingkungan yg lebih baik mulai dari lingkungan keluarga,,masyarakat dll.."
 Berdasarkan hasil wawancara online pada pertanyaan keempat, maka telah didapatkan jawaban mengenai pendapat Anda tentang akun Instagram Dinas Lingkungan Hidup sebagai sumber informasi mengenai isu-isu lingkungan yaitu, adanya akun Instagram yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta sudah cukup baik dan membantu masyarakat dalam membagikan informasi terhadap isu-isu lingkungan, tetapi memang di dalam postingan yang dibagikan oleh DLH kurang membagikan aktivitas masyarakat yang peduli terhadap isu-isu lingkungan.
5. Bagaimana Anda menilai kualitas konten yang disajikan di akun Instagram DLH mengenai isu lingkungan?
- Ibu SP
"Bagus. Selalu ada berita kegiatan DLH juga info ttg Lingkungan"
 - Bapak MW
"Sudah bagus, baik, kurang pengembangan"
 - Ibu CC
"menurut saya sdh sgt bagus,..dan bisa mengajak masyarakat ikut bergerak dalam menjaga lingkungan yg lebih baik..dan memunculkan ide-ide kedepannya yg lebih baik dalam mengelola sampah seperti sampah dijadikan energi listrik...dll"
 Berdasarkan hasil wawancara online pada pertanyaan kelima maka telah didapatkan jawaban mengenai Bagaimana Anda menilai kualitas konten yang disajikan di akun Instagram DLH mengenai isu lingkungan yaitu, kualitas konten yang disajikan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta sudah cukup baik dimana isi konten tersebut dapat mengajak masyarakat ikut ambil andil dalam menjaga lingkungan.
6. Bagaimana interaksi Anda dengan akun Instagram DLH, seperti memberikan komentar, bertanya, atau berbagi informasi terkait isu lingkungan?
- Ibu SP
"Saya sering mendapat ilmu ttg lingkungan lewat akun Instagram DLH"
 - Bapak MW
"always"
 - Ibu CC
"Klo menurut saya cukup lumayan bgus bget...sangat puas."
 Berdasarkan hasil wawancara online pada pertanyaan kelima, maka telah didapatkan jawaban mengenai Bagaimana interaksi Anda dengan akun Instagram DLH, seperti memberikan komentar, bertanya, atau berbagi informasi terkait isu lingkungan yaitu, ada beberapa informan yang aktif berkomentar di dalam postingan DLH Surakarta, mereka
-

juga tidak lupa memberikan kritik, saran dan semangat kepada DLH Surakarta, tetapi ada pula informan yang hanya mengikuti akun Instagram dari DLH Surakarta.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta sudah cukup baik dan bagus di mata masyarakat Kota Surakarta. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dikemukakan diatas terhadap informan adapun masalah-masalah hanya mengenai seputar akun media sosial Instagram mereka, seperti:

1. Kurangnya pengembangan.
2. Kurangnya blow up dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta terhadap masyarakat yang peduli dengan isu-isu lingkungan.
3. Belum semua orang menggunakan Instagram, jika sudah memakai Instagram belum tentu juga mengikuti alur bahasan/ berita.
4. Perlu ditingkatkannya kegiatan yg menggelitik sehingga Instagram DLH lebih optimal.
5. Penambahan sosialisasi langsung kepada masyarakat misalnya, melalui PKK ataupun pertemuan RT.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta sudah cukup baik dan bagus di mata masyarakat Kota Surakarta. Media sosial dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta pada tahun 2023 sendiri sudah cukup berkembang daripada tahun-tahun sebelumnya, memberikan warna dan format-format baru untuk kontennya. Konten-konten yang disajikan di dalam akun media sosial Instagram mereka pun sudah cukup informatif dan menarik untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Kota Surakarta untuk peduli terhadap lingkungannya. Kekurangan-kekurangan yang sudah disebutkan di atas dapat menjadi sebuah evaluasi terhadap Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta. Tidak hanya memelalui media sosial Instagram saja, para pahlawan oranye juga turun langsung ke jalan untuk membersihkan lingkungan Kota Surakarta misalnya, membersihkan sampah yang berserakan akibat para warga buang sampah sembarangan saat CFD berlangsung, melakukan sosialisasi, mengedukasi siswa SD, SMP, SMA hingga mahasiswa untuk turut menjaga kebersihan lingkungan sekitar, dan juga membuat lomba untuk meningkatkan semangat para warga Surakarta dalam menjaga kebersihan lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- acer. (2012). BAB 2. e.prints uny, 18.
- acer. (2018). bab2.pdf. repository.uir, 17-20.
- administrator. (2017, september 22). Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan. Retrieved from DLHK Provinsi Banten: <https://dlhk.bantenprov.go.id/>
- administrator. (2018). kumpulan peraturan perundangan mengenai lingkungan hidup. surakarta: dlh surakarta.
- administrator. (2023). BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA SURAKARTA. Surakarta: DLH Surakarta.
- asus. (2018). -. e-journal.uajy, 22.
- Dr. Humaizi, M. (2018). Uses and Gratifications Theory. Medan: USU Press.
- Dr. Juariyah, M. (2019). Opini Publik dan Propaganda. In M. Dr. Juariyah, Opini Publik dan Propaganda (pp. 1-4). Jember: LPPM Universitas Muhammadiyah Jember .
- ecky nurul, r. t. (2013). wajah media sosial di bengkulu. bengkulu: PERTELOM MEDIA.
- Gustam, R. R. (2015). karakteristik media sosial dalam membentuk budaya korean pop di kalangan komunitas samarinda dan balikpapan. eJournal Ilmu Komunikasi, 231-232.

-
- mahyarni, d. (2023). Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (sebuah kajian historis tentang perilaku). *neliti.com*, 13-15.
- Mugi Tri, E. W. (2021). Pengaruh Komunikasi, Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja Karyawan Di Kantor . *jurnal penelitian dan kajian ilmiah fakultas ekonomi universitas surakarta* , 103.
- Muta'ali, J. A. (2020). Opini masyarakat tentang asesmen nasional sebagai pengganti ujian nasional. *Journal of Chemical Information and Modeling*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689-1699.
- puspita, m. (2017). Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa FISIP Universitas Riau. *JOM FISIP*, 5.
- Sio Jurnalis, h. k. (2022). Analisis Sentimen Kebijakan MBKM Berdasarkan Opini Masyarakat di Twitter Menggunakan LTSM. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 198.
-